



Implementasi Penggunaan SISKEUDES dan Pembukuan PDAM melalui Program KKN-T di Desa Baskara Bakti

Implementation of the Use of SISKEUDES and PDAM Bookkeeping Through the KKN-T Program in Baskara Bakti Village

Eni Karsiningsih^{1*}, Hasanah Eka Risti², Salwazeela Septiani³, Muhammad Aldi Irfan⁴,
Odi Al Ashafani⁵, Giberto Vero⁶, Jurdi Pratama⁷

¹⁻⁷Universitas Bangka Belitung, Indonesia

Alamat: Jl. Raya Balun Ijuk, Gang IV, No. 1. Kecamatan Merawang. Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung 33172, Indonesia

*Korespondensi penulis: eni_karsiningsih@ubb.ac.id

Article History:

Received: April 01, 2025

Revised: April 16, 2025

Accepted: Mei 02, 2025

Published: Mei 05, 2025

Keywords: Accounting, Finance, PDAM, SISKEUDES, Thematic KKN.

Abstract: KKN-Thematic (Real Work Lecture) is a form of student service to the community as part of the tridharma of higher education. This program aims to support village development and provide students with the opportunity to practice the knowledge they have learned directly. The purpose of this program is to identify challenges and opportunities in aligning the village financial management system to be more effective. A case study approach is used to analyze the implementation process and collect data on the integration efforts. Some of the problems faced by Baskara Bakti Village include data compatibility, limited technical capacity, and information gaps between SISKEUDES and PDAM. This service activity underlines the importance of strengthening institutional coordination, increasing technical support, and developing standard data formats to facilitate smooth integration in SISKEUDES. By addressing these challenges, villages can optimize financial management practices and improve the provision of public services.

Abstrak

KKN-Tematik (Kuliah Kerja Nyata) merupakan wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai bagian dari tridharma perguruan tinggi. Program ini bertujuan mendukung pembangunan desa dan memberikan mahasiswa peluang untuk mempraktikkan ilmu yang telah mereka pelajari secara langsung. Tujuan program ini adalah untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam menyelaraskan sistem pengelolaan keuangan desa agar menjadi lebih efektif. Pendekatan studi kasus digunakan untuk menganalisis proses implementasi dan mengumpulkan data tentang upaya integrasi tersebut. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Desa Baskara Bakti seperti kompatibilitas data, keterbatasan kapasitas teknis, dan kesenjangan informasi antara SISKEUDES dan PDAM. Kegiatan pengabdian ini menggarisbawahi pentingnya penguatan koordinasi kelembagaan, peningkatan dukungan teknis, dan pengembangan format data standar untuk memfasilitasi integrasi yang lancar dalam SISKEUDES. Dengan mengatasi tantangan tersebut, desa dapat mengoptimalkan praktik pengelolaan keuangan dan meningkatkan penyediaan layanan publik.

Kata Kunci: Akuntansi, Keuangan, KKN-Tematik, PDAM, SISKEUDES.

1. LATAR BELAKANG

Pembangunan desa adalah upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa guna mencapai kesejahteraan. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2016 tentang Desa, tujuan dari pembangunan desa meliputi peningkatan kesejahteraan masyarakat, perbaikan kualitas hidup, serta pengentasan kemiskinan. Hal ini dilakukan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan infrastruktur desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan (Boekoesoe & Maksum, 2022). Dalam upaya mempercepat pembangunan desa, pemerintah membutuhkan kontribusi perguruan tinggi melalui program KKN Tematik membangun desa (Karsiningsih *et al.*, 2024). Sinergi antara pemerintah dan perguruan tinggi diharapkan dapat menjadi solusi dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi oleh desa. Oleh karena itu, keterlibatan akademisi memiliki peran krusial dalam mewujudkan tujuan tersebut.

Pengelolaan keuangan desa semakin kompleks seiring dengan meningkatnya jumlah dana desa yang diterima (Ningsih & Anggraeni, 2023). Dengan turunnya Dana Desa ini, maka diperlukan perencanaan, pengelolaan, pelaporan dan pengawasan yang baik agar tujuan pemberian Dana Desa efektif dan efisien (Yustrianthe *et al.*, 2022). Menanggapi hal tersebut pemerintah memberikan sebuah aplikasi bernama SISKEUDES yang dapat membantu pemerintah desa dalam mengoperasikan keuangan desa. Menurut Taufik & Sihono (2024) SISKEUDES merupakan aplikasi yang dirancang untuk mendukung pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan secara lebih efisien, sekaligus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan mereka. Aplikasi SISKEUDES diharapkan dapat mempermudah aparat pemerintah desa dalam mengelola sistem keuangan desa dari tahap perencanaan awal hingga tahap pelaporan pertanggungjawaban (Wardoyo *et al.*, 2021).

Pencatatan keuangan desa tidak hanya bergerak seputar dana desa saja namun juga pencatatan atas aset lainnya seperti melakukan pembukuan laporan PDAM desa. Pembukuan merupakan proses mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran yang timbul sebagai hasil dari kegiatan bisnis yang dijalankan (Suryawirawan *et al.*, 2021). Kebutuhan air bersih masyarakat Desa Baskara Bakti masih bergantung pada satu sumber PDAM tiap dusun, menurut Onibala & Ali (2024) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang berada di bawah kepemilikan pemerintah daerah. PDAM memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan serta mengelola sistem penyediaan air bersih guna memberikan layanan dengan biaya yang lebih terjangkau. Oleh sebab itu, diperlukan pencatatan pembayaran PDAM dari pelanggan atau masyarakat Desa Baskara Bakti dalam sebuah pembukuan akuntansi yang terorganisir. Selain hal itu, perlu kiranya

dipersiapkan kebutuhan sumber daya manusia yang kompeten, trampil dan cekatan untuk mengelola penggunaan dana dan pembukuan tersebut.

Namun, pada kondisi lapangan ditemui beberapa kendala terkait implementasi siskeudes dan penerapan pembukuan yang ada di desa. Hal ini didasari dengan keadaan seperti belum optimalnya penggunaan aplikasi SISKEUDES dan ketergantungan pemakaian excel dari pelaporan-pelaporan sebelumnya, kemudian tidak adanya pembukuan atau pencatatan yang terorganisir dalam mencatat pemabayaran PDAM masyarakat desa dari tiap dusun sejak tahun 2018. Berangkat dari permasalahan tersebut maka pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi SISKEUDES dan PDAM dalam meningkatkan tata kelola keuangan desa serta memberikan kontribusi bagi peningkatan pelayanan publik di Desa Baskara Bakti.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan KKN-T di Desa Baskara Bakti dilaksanakan selama 4 bulan. Tahapan kegiatan ini menggunakan metode partisipasi aktif yang merujuk pada keterlibatan langsung masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Melalui pendekatan ini, masyarakat tidak hanya menjadi objek, tetapi juga berperan sebagai subjek yang menentukan arah dan keberhasilan program. Partisipasi aktif mencakup diskusi kelompok, musyawarah desa, kerja bakti, dan pelatihan-pelatihan yang melibatkan masyarakat secara langsung. Tujuannya adalah untuk meningkatkan rasa memiliki, memperkuat kapasitas lokal, dan memastikan keberlanjutan hasil program pengabdian.

Dalam penerapannya, metode ini mendorong kolaborasi erat antara pelaksana kegiatan (seperti dosen, mahasiswa, atau lembaga) dan masyarakat lokal. Tahap pelaksanaan dimulai dengan pengumpulan data untuk pencatatan SISKEUDES dan PDAM, kemudian disusun kedalam sebuah pembukuan yang teratur dan disimpan oleh staff desa yang mengelola keuangan. Partisipasi aktif tidak hanya membangun kemandirian, tetapi juga memperkuat kohesi sosial di antara anggota, staff desa dan masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

Hasil kegiatan selama masa pengimplementasian SISKEUDES mengenai proses perencanaan dan penganggaran keuangan di kantor Desa Baskara Bakti, adalah sebagai berikut:

1) Login SISKEUDES

Cara masuk atau login Siskeudes 2024 tidak jauh berbeda dengan cara login pada aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang ada pada tahun-tahun sebelumnya (Silfia & Mustoffa, 2024). Cara login inipun juga berlaku sama pada aplikasi Sisekudes online. Intinya, kita perlu tahu dulu apa username dan password yang akan digunakan untuk dapat login ke aplikasi tersebut. Selebihnya, kita mengetahui alamat link url (jika Siskeudes online) untuk dapat mengakses, dan juga letak file exe (jika Siskeudes offline) yang tersimpan pada komputer atau laptop kita. Selanjutnya, semua langkah untuk dapat login ke aplikasi Siskeudes, baik tahun 2024 awal untuk menentukan keberhasilan, baik itu didalam Pembangunan atau sebelumnya itu sama.



Gambar 1. Tampilan Login SISKEUDES

2) Perencanaan dan penganggaran SISKEUDES

Tanpa adanya perencanaan, sudah bisa dipastikan semua pekerjaan atau seluruh bentuk kegiatan yang kita jalankan akan sulit untuk mencapai target yang kita tentukan (Helmi & Ariana, 2022). Oleh sebab itu, sedianya dari sekarang anda mulai merubah pola lama ke pola baru didalam merencanakan suatu pembinaan penyelenggaraan pemerintah desa atau didalam pemberdayaan masyarakat desa. Hal ini sebenarnya sudah dipermudah dengan adanya aplikasi sistem tata kelola desa ini. Menurut Dewi (2020) penganggaran merupakan proses kedua setelah anda melakukan input perencanaan, menu penganggaran biasa kita gunakan untuk melakukan entri data dalam

rangka menyusun APBDes. Kemudian tahap penginputan data dilakukan secara berurutan sesuai menu yang tersedia dalam Siskeudes.

The screenshot displays the 'PEMERINTAH DESA MAKMUR' (Makmur Village Government) application. The main window is titled 'DATA PENDAPATAN DESA'. It features a table for entering revenue data with columns for 'Kd_Rincian', 'Nama_Rincian', 'Anggaran', and 'AnggaranPAK'. The table lists several revenue items, including 'Pendapatan Sewa Tanah-Kas Desa' and 'Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah'. Below the table, there are input fields for 'Kode' and 'Nama Rekening', and a summary section showing 'Anggaran', 'Perubahan', and 'Jumlah' values. The bottom toolbar contains buttons for 'Tambah', 'Ubah', 'Hapus', 'Batal', 'Simpan', 'Cetak', and 'Kutup'.

Gambar 2. Tampilan Input Anggaran SISKEUDES

3) Proses pendampingan SISKEUDES

Kegiatan pendampingan Sistem Keuangan Desa dan profil desa dilaksanakan selama 3 bulan di desa Baskara Bakti Kecamatan Namang Kabupaten Bangka Tengah. Tim pendampingan Siskeudes di Desa Baskara Bakti Kecamatan Namang melibatkan mahasiswa berjumlah 4 orang mahasiswa. Mahasiswa membantu pemerintah desa dalam penyusunan profil desa dan pendampingan Sistem Keuangan Desa. Namun demikian, mahasiswa belum diberi kesempatan terlibat langsung mengakses data keuangan desa. Bendahara desa tidak bisa memberi datanya dengan alasan belum lengkap sehingga belum bias diunggah ke website/sistem. Bendahara desa yang nantinya mengunggah sendiri data tersebut.



**Gambar 3. Proses Pendampingan
SISKEUDES**

Proses pendampingan siskeudes dan profil desa penting dimiliki sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang pedoman penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan. Desa merupakan suatu komunitas hukum dengan batas wilayah tertentu yang memiliki kewenangan untuk mengelola serta mengatur kepentingan warga setempat, sesuai dengan asal-usul dan adat istiadat yang diakui serta dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut Kospa & Haidir (2024) Profil desa dan kelurahan mencakup data dasar keluarga, potensi yang dimiliki desa dan kelurahan, serta tingkat perkembangannya.

Pembuatan profil desa adalah proses mengidentifikasi dan menggali potensi yang dimiliki desa untuk dikembangkan melalui berbagai program pemberdayaan. Profil desa memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan, karena berfungsi sebagai data dasar yang diperlukan dalam perencanaan pembangunan desa (Aprilia, 2023). Profil desa berfungsi sebagai acuan dalam merancang pembangunan desa, baik dalam bentuk infrastruktur maupun program peningkatan kapasitas masyarakat desa. Dengan adanya data yang tersusun dalam profil desa, perencanaan pembangunan dapat dilakukan lebih mudah, sehingga program yang dirancang diharapkan menjadi lebih efektif dan tepat sasaran (Trimurni *et al.*, 2023).

Pembukuan PDAM

Dalam sejarahnya, PDAM Baskara Bakti didirikan pada tahun 2018. PDAM Baskara Bakti sebagai perusahaan yang telah setia melayani kebutuhan air bersih kepada masyarakat Desa Baskara Bakti selama 6 tahun ini. PDAM memiliki visi untuk “menjadi perusahaan unggulan dalam pelayanan air minum bagi masyarakat”. Sejalan dengan visi tersebut, perusahaan telah menetapkan peraturan kepegawaian yang disusun oleh direksi. Salah satu aspek yang diatur dalam peraturan tersebut adalah ketenagakerjaan, yang diperbarui setiap tahun (Martianti & Iriyadi, 2020). Menurut Ramdhan (2023) dalam bukunya yang berjudul perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia, peraturan kepegawaian menganut bottom up (dari pegawai bawah), dalam artian suatu aturan kepegawaian tidak selalu up to date yang mana ada perubahan-perubahan dimana sesuai dengan zaman.



Gambar 4. Pencatatan Buku PDAM Desa

Pembukuan PDAM dilakukan dengan mengumpulkan data pelanggan masyarakat Desa Baskara Bakti dari tiga dusun yang ada, kemudian disusun dalam satu pembukuan terperinci melalui aplikasi Microsoft Excel dalam periode bulan dan tahun serta untuk kepentingan Desa maupun Dusun. Penerapan Akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai efisiensi dan efektivitas pada PDAM Desa Baskara Bakti dimaksudkan untuk menjadikan pelayanan yang diberikan dapat memperlihatkan nilai transparansi transaksi pada pembukuan dan meningkatkan nilai lebih kepada pelanggan atau masyarakat Desa Baskara Bakti yang menggunakan layanan PDAM. Adanya tanggapan yang positif dapat menciptakan kesadaran seseorang dalam menilai suatu pelayanan, maka nantinya dapat menjadi salah satu pendekatan yang penting untuk diimplementasikan di suatu institusi termasuk dalam cakupan desa (Onibala & Ali, 2024).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian aplikasi SISKEUDES diawali dengan pengenalan aplikasi dan pendaftaran profil desa melalui laman login. Fitur yang digunakan untuk menunjang pekerjaan staf desa adalah fitur penginputan data perencanaan dan penganggaran dana desa. Dalam proses ini, mahasiswa melakukan pendampingan selama kurang lebih tiga bulan oleh empat mahasiswa program studi akuntansi. Selain itu, kegiatan pembukuan dan pencatatan daftar pelanggan PDAM desa dilakukan dengan mengumpulkan data dari tiap dusun yang kemudian diolah menjadi laporan terstruktur menggunakan Microsoft Excel.

Dari kesimpulan tersebut, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi. Pertama, Pemerintah Desa Baskara Bakti diharapkan dapat lebih fokus dalam meningkatkan keahlian sumber daya manusia atau staf desa dalam penerapan aplikasi

SISKEUDES serta pengelolaan pembukuan PDAM. Kedua, perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala dalam implementasi aplikasi SISKEUDES dan pencatatan PDAM guna menghindari keterlambatan pelaporan serta meminimalisasi kemungkinan kesalahan dalam proses administrasi dan pencatatan.

DAFTAR REFERENSI

- Aprilia, Z. (2023). Menggali potensi desa Langkap melalui perencanaan pembangunan jangka menengah untuk pengembangan desa. *Madura Radirectory*, 1(1), 1–23.
- Boekoesoe, L., & Maksum, T. S. (2022). Optimalisasi pembangunan desa dalam mewujudkan SDGs desa. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 11(1), 209–218. <https://doi.org/10.37905/sibermas.v11i1.12103>
- Departemen Dalam Negeri. (2007). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007. *Permendagri*, 7(3), 213–221.
- Dewi, C. (2020). Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) pada Kantor Desa Bulu Wattang Kabupaten Sidrap (Analisis akuntansi syariah). *Journal GEEJ*, 7(2), 1–30.
- Helmi, S., & Ariana, S. (2022). *Manajemen perusahaan*.
- Karsiningsih, E., Monika, S. F., Rahayu, S., Nazifah, M., Risti, H. E., & Septiani, S. (2024). Pembangunan lingkungan berkelanjutan dan peningkatan daya tarik wisata melalui program KKN-Tematik di Desa Baskara Bakti. *BERSAMA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–10.
- Kospa, H. S. D., & Haidir, H. (2024). Penyusunan profil desa dalam mendukung kemandirian Desa Lubuk Enau Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim. *Abdimas Mandiri*, 8(3), 263–273.
- Martianti, M. A., & Iriyadi, I. (2020). Peranan akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja pusat biaya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 49–56. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.334>
- Ningsih, W., & Anggraeni, W. A. (2023). Determinan akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan sistem keuangan desa sebagai pemediasi. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(3), 602–619. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.7635>
- Onibala, N., & Ali, K. (2024). Akuntabilitas pelayanan PDAM Tirta Sejuk terhadap kebutuhan air bersih di Blangkejeren. *Jurnal Administro: Jurnal Kajian Kebijakan dan Ilmu Administrasi Negara*, 6(1), 1–5. <https://doi.org/10.53682/administro.v6i1.9212>
- Ramdhan, M. (2023). *Perencanaan dan pengembangan SDM*. Science Signaling, 11(551). <http://webs.ucm.es/info/biomol2/Tema01.pdf>
- Republik Indonesia. (2016). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014*. ACM International Conference Proceeding Series, 18-April-2(1), 45–54. <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>

- Silfia, A., & Mustoffa, A. F. (2024). Analisis penerapan aplikasi SITAB untuk mewujudkan efektivitas pelaporan pertanggungjawaban anggaran Pemilu 2024 oleh PPK di Kabupaten Ponorogo. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 8(2), 75–86.
- Suryawirawan, O. A., Mahargiono, P. B., Cahyono, K. E., & Nugroho, N. E. (2021). Pelatihan pengelolaan persediaan, pemasaran dan pembukuan sederhana untuk UMKM Desa Pakis Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 4(2), 122–126. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v4.i2.a2685>
- Taufik, A. D., & Sihono, S. A. C. (2024). Pengaruh implementasi SISKEUDES dan SPI terhadap kualitas laporan keuangan desa dengan kompetensi SDM sebagai variabel moderasi. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*, 8(3), 2482–2495.
- Trimurni, F., Sihombing, S. M., & Saraan, M. I. K. (2023). Monografi desa dan sustainibilitas pembangunan: Studi kasus pada desa swadaya di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 3(2), 1–11. <https://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/136>
- Wardoyo, C., Puspitasari, P., Fauzan, S., Firmansyah, R., & Putra, N. F. (2021). Pelatihan komputer akuntansi desa dengan aplikasi keuangan desa (SISKEUDES) untuk meningkatkan profesionalitas guru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(5), 227–232. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.52>
- Yustrianthe, R. H., Darmawan, Y., Jati, B. P., & Kuntoro, A. (2022). Pelatihan SISKEUDES peningkatan kompetensi guru. *Jurnal Terapan Abdimas*, 7(2), 238–245.